

## DEVELOPMENT OF BASIC COMPETENCY ASSESSMENT INSTRUMENTS ASSESSING STUDENTS IN ISLAMIC CULTURAL HISTORY (SKI) IN MIN 1 PASURUAN

Muhammad Abdullah  
Universitas Yudharta Pasuruan  
[mubammad.abdullah1010@gmail.com](mailto:mubammad.abdullah1010@gmail.com)

**Abstrak:** *Efforts to create effectiveness in learning continue to be carried out in the form of widespread innovations in the emerging education sector, this is done in order to create maximum knowledge transfer to students. Because learning in students is dominated by communication elements that read, listen and write, another competency that also affects the learning process is listening competence. So it needs to be considered in developing competencies that must be mastered by these students. To maximize student competence in the listening aspect, suitable tools are needed. This article describes the development of the basic competency assessment instrument for listening to the SKI subjects at MIN 1 Pasuruan. The research method used is to use research & development in the ADDIE version. The results of the study concluded that 1. The assessment instrument can be used as a reference for teachers in collecting information and data to provide students with basic competence in listening. 2. Listening skills assessment techniques for MIN 1 Pasuruan, including: performance, portfolio and gifts. As for the assessment of the basic development assessment instrument listening to students on the SKI subject at MIN 1 Pasuruan, including the stages including: (1) analysis (analysis), (2) design (design), (4) development (Develop), (5) implementation ( Implement), and (6) evaluation (Evaluate)*

*Keywords: Listening, Development, ADDIE Basic Competency Assessment*

### A. Pendahuluan

Peralihan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 berdampak signifikan pada kinerja guru sebagai evaluator. Porsi keaktifan guru dituntut untuk lebih menguasai dalam administrasi yang semakin banyak, salah satunya adalah asesmen (penilaian) otentik bagi guru, karena penilaian merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran untuk mengetahui kompetensi yang dikuasai siswa. Penilaian dalam Kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang bertujuan menjamin diantaranya adalah:<sup>1</sup> (1) Perencanaan penilain peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip

---

<sup>1</sup> Kunandar. *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 35.

penilaian, (2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara professional, terbuka edukatif, efektif, efisien dan sesuai dengan konteks sosial budaya dan (3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Dalam kegiatan pembelajaran komunikasi<sup>2</sup> merupakan kunci penting dalam membangun suatu hubungan baik antar setiap individu, hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bentuk komunikasi yang terjalin baik berupa lisan maupun tertulis diharapkan antara guru dengan siswa mampu saling memahami dengan baik dan benar. Komunikasi yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran lebih banyak dilakukan secara lisan, maka keterampilan mendengarkan atau menyimak menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa,<sup>3</sup> karena kegiatan menyimak merupakan salah sarana bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

Namun pada faktanya bahwa ditemukan siswa cenderung banyak menghabiskan waktu belajar hanya untuk membaca dan menulis, begitu pula dengan berbicara. Akan tetapi, jarang atau bahkan tidak sama sekali mereka memperhatikan bagaimana cara mendengar yang baik. Oleh karena itu, sama seperti keterampilan yang lain, maka keterampilan mendengar juga mutlak diperlukan agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan meminimalisir terjadinya konflik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu mata pelajaran pokok yang diberikan kepada siswa di Madrasah Ibtidaiyah pada kurikulum 2013 adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Secara parsial pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan siswa untuk dapat mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah Islam, meneladani tokoh berprestasi untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam di masa mendatang.<sup>4</sup>

Minimnya sistem asesmen yang dilakukan guru dalam mengetahui keterampilan dasar menyimak siswa pada mata pelajaran SKI tersebut membuat keterampilan dasar menyimak terabaikan. Maka dalam rangka mengetahui bagaimana perkembangan keterampilan dasar siswa dalam menyimak, MIN 1 Pasuruan memandang perlu mengembangkan sebuah instrumen asesmen dalam pembelajaran SKI sebagai acuan guru dalam memberikan penilaian kompetensi dasar siswa dalam menyimak, dikarenakan sebagian besar guru sulit dalam menyusun instrumen asesmen pembelajaran, terutama pada mata pelajaran SKI khususnya dalam kompetensi dasar menyimak. Berdasarkan paparan tersebut maka di makalah ini akan diuraikan bagaimana tahap-tahap pengembangan instrumen kompetensi dasar menyimak serta bagaimana bentuk instrument asesmen perkembangan dasar menyimak siswa di MIN 1 Pasuruan.

---

<sup>2</sup> komunikasi menurut S. Covey diklasifikasikan dalam 4 jenis, diantaranya: Komunikasi membaca, menulis, berbicara, dan mendengar. Lihat dalam S. Covey, *Tujuh Kebiasaan yang Sangat Efektif* (Jakarta: Gramedia, 1997), 235.

<sup>3</sup> M. Soenardi Dwijandono. *Tes Bahasa dalam Pembelajaran* (Bandung: Penerbit ITB Bandung, 1996), 54.

<sup>4</sup> PMA RI No. 912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*, 35.

## B. Kajian Teori

### 1. Terminologi Menyimak

Menyimak merupakan suatu proses. Sebagai suatu proses, peristiwa menyimak diawali dengan kegiatan mendengarkan bunyi bahasa secara langsung atau tidak langsung. Bunyi bahasa yang ditangkap oleh telinga diidentifikasi jenis dan pengelompokkannya menjadi suku kata, kata, frase, klausa, kalimat dan wacana. Bunyi bahasa yang diterima kemudian ditafsirkan maknanya dan dinilai kebenarannya agar dapat diputuskan diterima tidaknya informasi tersebut. Dengan kata lain, menyimak merupakan suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menafsirkan, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalam wacana lisan.<sup>5</sup>

Menurut Keltner seperti yang di kutip Hermawan, mengatakan bahwa menyimak merupakan sebuah proses pengalihan rangsangan secara konstan. Memusatkan pada satu rangsangan selama beberapa detik saja. Seperti pencarian sebuah objek oleh antenna radar, indera manusia secara konstan melihat sepintas kepada rangsangan yang datang untuk mendapatkan informasi yang dianggap penting.<sup>6</sup>

Jenis menyimak secara pembagian ada 2, diantaranya adalah:<sup>7</sup> menyimak ekstensif (*extensive listening*) dan menyimak intensif (*intensive listening*). Menyimak *ekstensif* ialah proses menyimak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti menyimak radio, televisi, percakapan orang dan menyimak pengumuman. Adapun menyimak *intensif* adalah kegiatan menyimak yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan konsentrasi agar dapat menangkap makna yang dikehendaki. Menyimak *Intensif* diakhiri dengan kegiatan mengungkapkan kembali sesuatu yang dipahami secara lisan maupun tulisan. Sedangkan tahapan dalam proses menyimak seseorang meliputi tahap:<sup>8</sup>

#### a. Mendengar

Pada tahap awal kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara atau penyampai informasi dalam ujaran atas pembicaraannya. Jadi, kita masih berada dalam tahap *hearing*.

#### b. Memahami

Tahap selanjutnya adalah terjadi setelah kita mendengar maka akan ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi

---

<sup>5</sup> Henry Guntur Tarigan. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1986), 28. Lebih lanjut pada dasarnya keterampilan menyimak merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat *reseptif*, yang berarti bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya. Lihat pada Iskandarwassid dan Dandang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 118.

<sup>6</sup> Herry Hermawan. *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 32.

<sup>7</sup> Henry Guntur Tarigan. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, 35.

<sup>8</sup> Iskandarwassid dan Dandang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, 235-236.

pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara. Kemudian, sampailah kita dalam tahap *understanding*.

c. Menginterpretasi

Setelah memahami kemudian tentunya sebagai penyimak yang baik, cermat, dan teliti belum puas jika hanya mendengar dan memahami dengan baik isi ujaran sang pembicara, seseorang ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi dan butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam informasi tersebut yang sampailah pendengar pada tahap *interpreting*.

d. Mengevaluasi

Setelah memahami serta dapat menafsirkan atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak mulai menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan serta kebaikan dan kekurangan pembicara, dengan demikian sampailah pendengar pada tahap *evaluating*.

e. Menanggapi

Tahap terakhir dalam kegiatan menyimak adalah penyimak menyambut, mencamkan, menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya, penyimak pun sampai pada tahap *responding*. Dari penjelasan tersebut tahap menanggapi berarti pembicara dan pendengar dapat mengetahui hasil kegiatan menyimak.

## 2. Asesmen Kompetensi Dasar Menyimak

Asesmen merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Menurut Duncan dan Dunn, asesmen merupakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang berkaitan dengan: (1) Penilaian guru tentang murid mereka, (2) Penilaian guru tentang pembelajarannya dan (3) Penilaian siswa tentang kemajuan mereka.<sup>9</sup> Pelaksanaan asesmen dalam hal ini merupakan suatu upaya dalam memahami dan memperoleh informasi tentang siswa dalam perkembangan menyimak.

Melalui asesmen guru dapat mencatat perkembangan siswa pada keterampilan menyimaknya. Perkembangan tersebut dapat digunakan guru sebagai dasar untuk melanjutkan pembelajaran pada materi berikutnya. Selain itu juga asesmen dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat menjadi penyimak yang baik dan benar, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal.

Adapun diantara teknik asesmen yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa dalam keterampilan menyimaknya adalah:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Aillen Duncan dan William Dunn. *What Primary Teachers Should Know About Assessment* (Scotland: Thomson Litho, 1998), 2.

<sup>10</sup> Erryk Kosbandono. *Asesmen dan Evaluasi untuk Maharah Istima'* Jurnal *Arabia* Vol. 5 No. 1, Tahun 2013, 4.

a. *Performance*

Penilaian kinerja (*performance*) merupakan penampilan diri dalam kelompok dengan memintak siswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan dan mengaplikasikan pengetahuan kedalam berbagai konteks sesuai keinginan yang diinginkan, dalam hal ini maka *performance* siswa adalah menuntut siswa merepon secara lisan atau tertulis sebagai bahan kemampuan meyimaknya.

b. Portofolio

Portofolio merupakan suatu kumpulan bahan pilihan yang dapat memberikan informasi bagi suatu penilaian kinerja secara objektif sesuai dengan tujuan pengajaran yang ada dalam kurikulum. Dalam portofolio usaha yang dilakukan guru adalah mengumpulkan informasi berupa data penilaian secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan perkembangan menyimak siswa dalam proses pembelajaran.

c. Asesmen diri

Tujuan akhir asesmen adalah menanamkan *Self Evaluation* pada siswa. Asesmen diri merupakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa bagaimana mereka mengatur, menilai atau mengevaluasi diri sendiri dalam hal kompetensi menyimaknya, yang pada akhirnya akan tertanam rasa percaya diri, tanggung jawab dan kreatifitas. Tujuan akhir dari asesmen diri adalah memotivasi siswa untuk mencapai keinginan dengan usahanya sendiri.<sup>11</sup>

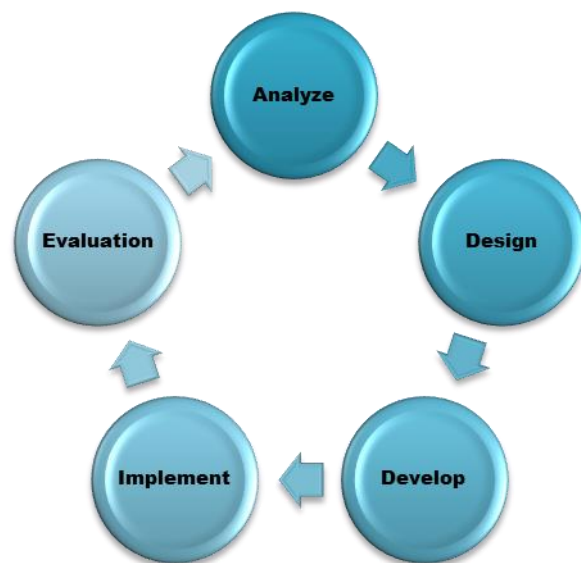
### **C. Metode Penelitian**

Penelitian tentang pengembangan instrumen asesmen kompetensi dasar menyimak siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MIN 1 Pasuruan Kecamatan Gempol merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Reseach & Development*). Penelitian ini menggunakan model ADDIE sebagaimana terdapat lima langkah yakni: (1) analisis (*Analyze*), (2) desain (*Design*), (3) pengembangan (*Develop*), (4) implementasi (*Implement*), dan (5) evaluasi (*Evaluate*).<sup>12</sup> Langkah pengembangan sebagaimana bagan berikut:

---

<sup>11</sup> Erna Febru Aris. *Asesmen dan Evaluasi* (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2011), 118.

<sup>12</sup> Hasil observasi di MIN 1 Pasuruan Kecamatan Gempol, 18 April - 4 Mei 2018



## **D. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Tahap Pengembangan di MIN 1 Pasuruan**

Tahapan pengembangan instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak siswa pada mata pelajaran SKI di MIN 1 Pasuruan ini mengacu pada model pengembangan *ADDIE* yang meliputi tahap diantaranya: (1) analisis (*Analyze*), (2) desain (*Design*), (3) pengembangan (*Develop*), (4) implementasi (*Implement*), dan (5) evaluasi (*Evaluate*).<sup>13</sup>

#### **a. Analisis (*Analyze*)**

Tahap analisis peneliti mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi pembelajaran saat ini terutama pada mata pelajaran SKI, seperti pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dengan hasil yang diinginkan. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi pendahuluan di MIN 1 Pasuruan Kecamatan Gempol. Untuk memperkuat fakta, peneliti juga melakukan kajian kepustakaan tentang teori asesmen pada ranah keterampilan dasar menyimak serta mengkaji penelitian terdahulu. Hasilnya yaitu terjadi kesenjangan antara kajian teoritik ideal dengan kajian empiris di lapangan. Guru merasa kesulitan melaksanakan dan mengembangkan instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak pada mata pelajaran SKI. Adapun solusi yang dipilih adalah pengembangan instrumen asesmen kompetensi dasar menyimak dengan teknik berupa *performance*, Penilaian diri dan portofolio yang teruji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak nantinya digunakan oleh guru di lapangan.

#### **b. Desain (*Design*)**

Pada tahap desain, peneliti merencanakan diantaranya (1) Tujuan belajar pada mata pelajaran SKI yang diuraikan dari KI 4, (2) bentuk instrumen, (3) petunjuk penggunaan hingga rancangan proses instrumen

<sup>13</sup> Hasil observasi di MIN Pasuruan Kecamatan Gempol, 18 April - 4 Mei 2018

asesmen perkembangan dasar menyimak pada mata pelajaran SKI. Pada proses ini didapatkan rancangan atau desain utama dari buku instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak atau bisa disebut *blueprint*. Penyusunan *blueprint* dalam perencanaan asesmen dapat memudahkan guru dalam pemetaan indikator asesmen sehingga membantu saat penyusunan instrumen asesmen yang dibutuhkan. *Blueprint* instrumen asesmen inilah yang dijadikan acuan dasar dalam tahap selanjutnya untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini. Peneliti juga merumuskan kisi-kisi instrumen kelayakan produk untuk alat penilaian ahli asesmen pendidikan dan ahli bahasa serta instrumen kepraktisan produk pada tahap validasi ahli.

c. Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan dilakukan dengan mengembangkan instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak pada mata pelajaran SKI untuk asesmen *performance*, Penilaian diri dan portofolio sesuai dengan spesifikasi produk yang dikembangkan (*prototype*). Menurut Branch<sup>14</sup> menyatakan bahwa tujuan dari fase pengembangan adalah untuk menghasilkan dan memvalidasi produk pembelajaran yang telah dirancang. Prosedur umum yang terkait dengan fase pengembangan, yang meliputi: (1) menghasilkan produk awal dan pedoman guru, (2) melaksanakan validasi ahli dan revisi, (3) perencanaan uji coba lapangan.

d. Implementasi (*Implement*)

Tahap implementasi meliputi penyiapan guru dan siswa, serta berbagai sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan uji coba lapangan. Pada tahap ini instrumen asesmen *performance*, Penilaian diri dan portofolio diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang sudah didesain sedemikian rupa sesuai dengan perencanaan pada tahap pengembangan. Uji coba kepraktisan dan keefektifan instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak pada mata pelajaran SKI dilaksanakan di MIN 1 Pasuruan dengan subjek, yaitu guru dan siswa kelas IV (empat). Pelaksanaan dilakukan di kelas IV dan dikondisikan sesuai dengan perencanaan awal sehingga sesuai dengan tujuan awal uji coba lapangan.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap akhir yakni evaluasi produk dilakukan pada hampir setiap tahap. Dalam hal ini terdapat dua bentuk evaluasi, yaitu evaluasi formatif dan sumatif, selanjutnya akan dilakukan revisi apabila diperlukan.<sup>15</sup> Evaluasi yang dilakukan pada penelitian pengembangan ini yaitu evaluasi formatif pada tiap fase pengembangan *ADDIE* dan revisi untuk mengetahui apakah produk pengembangan sudah valid untuk diaplikasikan dalam pembelajaran. Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan evaluasi terhadap produk pengembangan yang meliputi uji validitas dan kepraktisan produk.

---

<sup>14</sup> R. M. Branch. *Instructional Design: The ADDIE Approach* (New York: Springer Science + Business Media, 2009), 84.

<sup>15</sup> R. M. Branch. *Instructional Design: The ADDIE Approach*, 152.

Pada langkah ini peneliti melakukan klarifikasi data yang didapatkan dari angket penilaian ahli asesmen dan ahli bahasa serta pengguna dari segi isi dan konstruk instrumen asesmen, aspek kebahasaan, serta kepraktisan produk instrument asesmen. Dari analisis ahli asesmen pendidikan akan diketahui gambaran kelayakan produk dilihat dari teori asesmen. Dari analisis ahli bahasa akan diketahui gambaran kelayakan produk dilihat dari teori kebahasaan. Produk direvisi berdasarkan hasil penilaian dan masukan ahli untuk pelaksanaan uji coba lapangan. Evaluasi terakhir dilaksanakan berdasarkan hasil analisis uji kepraktisan dan masukan dari pengguna. Revisi pada tahap inilah yang akan menghasilkan produk final berupa instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak pada mata pelajaran SKI yang teruji validitas dan kepraktisannya.

## 2. Produk Instrumen

Format instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak pada mata pelajaran SKI menggunakan skala 1-5. Skala tersebut dapat menggunakan rentang nilai dari yang paling tinggi hingga sangat rendah. Adapun rentang tersebut dapat berupa angka (A,B,C,D) atau dalam bentuk angka (5,4,3,2,1). Sedangkan rentang katagorinya dapat dimulai dari baik sekali, baik, sedang, kurang dan sangat kurang. Berikut format instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak.

No	Nama	Aspek Asesmen				Total Skor
		Kesesuaian isi	Kelengkapan Informasi	Susunan Kalimat	Penggunaan tanda Baca	

Table 5.1: *Format instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak mata pelajaran SKI*

Adapun deskripsi penjelasan instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak sebagaimana diatas pada mata pelajaran SKI menggunakan skala 1-5 adalah sebagai berikut:

No	Aspek Asesmen	Deskripsi dan Skor
1.	Kesesuaian Isi	a. Isi sangat sesuai dengan teks aslinya (5)
		b. Isi sedikit tidak sesuai dengan teks aslinya (4)
		c. Isi kurang sesuai dengan teks aslinya (3)
		d. Isi sangat kurang sesuai dengan teks aslinya (2)
		e. Isi tidak sesuai dengan teks aslinya (1)
2.	Kelengkapan Informasi	a. Informasi yang tersaji sangat lengkap dengan teks asli (5)



		b. Informasi cukup lengkap (4)
		c. Informasi kurang lengkap (3)
		d. Informasi sangat kurang lengkap (2)
		e. Informasi tersaji tidak lengkap (1)
3.	Susunan Kalimat	a. Kalimat tersusun sesuai dengan teks aslinya (5)
		b. Kalimat cukup sesuai dengan teks aslinya (4)
		c. Kalimat kurang sesuai dengan teks aslinya (3)
		d. Kalimat sangat kurang sesuai dengan teks aslinya (2)
		e. Kalimat tidak sesuai dengan teks aslinya (1)
4.	Penggunaan Tanda Baca	a. Penggunaan tanda baca sesuai dengan teks aslinya (5)
		b. Penggunaan tanda baca cukup sesuai dengan teks aslinya (4)
		c. Penggunaan tanda baca kurang sesuai dengan teks aslinya (3)
		d. Penggunaan tanda baca tidak sesuai dengan teks aslinya (2)
		e. Tidak menggunakan tanda baca sesuai dengan teks aslinya (1)

Table 5.2: Deskripsi instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak

## E. Simpulan

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa model instrumen asesmen pada keterampilan dasar menyimak siswa pada mata pelajaran SKI di MIN 1 Pasuruan digunakan sebagai acuan untuk guru dalam mengumpulkan serta menggali data dan informasi untuk memberikan penilaian kompetensi dasar siswa dalam kompetensi menyimak. Teknik asesmen keterampilan menyimak yang dilakukan diantaranya meliputi: *performance*, portofolio dan penilaian diri. Adapun tahapan pengembangan instrumen asesmen perkembangan dasar menyimak siswa pada mata pelajaran SKI di MIN 1 Pasuruan meliputi tahap dalam pengembangan ADDIE, diantaranya adalah: (1) analisis (*Analyze*), (2) desain (*Design*), (3) pengembangan (*Develop*), (4) implementasi (*Implement*), dan (5) evaluasi (*Evaluate*.)

## F. Daftar Pustaka

- Aris, Erna Febru. *Asesmen dan Evaluasi*, Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2011.
- Bawani, Imam. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Sidoarjo: Khazanah Ilmu, 2016.
- Branch, R. M. *Instructional Design: The ADDIE Approach*, New York: Springer Science + Business Media, 2009.
- Covey, S. *Tujuh Kebiasaan yang Sangat Efektif*, Jakarta: Gramedia, 1997.

- Depdikbud. *Penilaian Dalam Pendidikan*, Ditjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Institusi Perguruan Tinggi, 1982.
- Dwijandono, M. Soenardi. *Tes Bahasa dalam Pembelajaran*, Bandung: Penerbit ITB Bandung, 1996.
- Duncan, Aillen dan William Dunn. *What Primary Theachers Should Know About Assessment*, Scotland: Thomson Litho, 1998.
- Hermawan, Herry. *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Iskadarwassid dan Dandang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kosbandono, Erryk. *Asesmen dan Evaluasi untuk Maharah Istima'* Jurnal Arabia Vol. 5 No. 1, 2013.
- Kunandar. *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- PMA RI No. 912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab*.
- Tarigan, Henry Guntur. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1986